

Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Indah Dewi Mulyani¹, Dewi Ningsih², Azizah Indriyani³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes Indonesia

email: mulyaniindahdewi342@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016, Sedangkan pemilihan sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel tersebut adalah sebanyak 14 perusahaan pertambangan pada periode 2012-2016. Data yang diperoleh merupakan data data sekunder dengan menggunakan data dokumentasi. Current Ratio (x_1), Quick Ratio (x_2), Total Asset Turnover dan Inventory Turnover (x_4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap perubahan laba (Y). varians yang terjadi pada Perubahan Laba ditentukan oleh variabel Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover, sedangkan 72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pengujian signifikansi regresi linier berganda dilakukan dengan cara mencari nilai F . Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 4,270 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu dengan $df = 4/70$ sebesar 2,61 dan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Curret Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Kata Kunci : Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Perubahan Laba, Bursa Efek Indonesia (BEI).

ABSTRACT

mining companies listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI), While the sample selection is taken using a purposive sampling method. The total sample is 14 mining companies in the 2012-2016 period. The data obtained is secondary data using documentation data. Current Ratio (x_1), Quick Ratio (x_2), Total Asset Turnover and Inventory Turnover (x_4) together (simultaneously) have a positive effect on changes in earnings (Y). the variance that occurs in Change in Profit is determined by the variables Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover and Inventory Turnover, while 72% is influenced by other variables not examined. Significance test of multiple linear regression is done by finding the value of F . After the F test is obtained F_{count} of 4.270 is greater than F_{table} at a significance level of 5%, namely with $df = 4/70$ of 2.61 and a significance level of $0.006 < 0.05$ so that it can it was concluded that the Curret Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover and Inventory Turnover together (simultaneously) had a positive effect on changes in the profits of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2016 period. **Keywords**: Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover, Changes in Profit, Bursa Efek Indonesia (BEI).

PENDAHULUAN

Seiring dengan majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut harus dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin. Salah satunya sektor industri pertambangan, perusahaan sektor pertambangan merupakan sektor usaha yang mempunyai kinerja yang cukup

signifikan selama beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan naiknya harga komoditas hasil tambang dan meningkatnya jumlah permintaan hasil pertambangan di tingkat internasional. Dengan persaingan yang semakin meningkat perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan industri tambang lainnya. Dimana pada pasar persaingan usaha yang semakin meningkat, perusahaan harus dapat mengelola dan mengendalikan setiap aktivitas dalam usaha agar dapat menghasilkan keuntungan produktivitas yang baik serta mutu atau kualitas yang sesuai dengan kebutuhan.

Laporan keuangan akan melaporkan tingkat posisi suatu perusahaan pada waktu tertentu maupun operasinya selama suatu periode di masa lalu. Salah satu fungsi utama dari laporan keuangan membantu perusahaan dalam meramalkan keuntungan dan deviden di masa depan. Rasio keuangan memiliki kemampuan dalam memprediksi laba yang akan diperoleh perusahaan di masa depan, rasio tersebut adalah : rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio likuiditas dan rasio aktivitas dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current ratio* (rasio lancar) dan *Quick ratio* (rasio cepat). Pada rasio aktivitas, rasio yang digunakan adalah Total Asset Turnover (perputaran total aktiva).

Inventory Turnover (perputaran persediaan). Rasio ini menunjukkan efektifitas sebuah perusahaan dalam mengelola perputaran aktiva itu sendiri. Total Asset Turnover dapat dihitung dengan cara membagi antara penjualan dengan total aktiva, rasio ini memberikan informasi seberapa besar pengaruh setiap aktiva untuk menciptakan penjualan. Inventory Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memutar persediaannya dan menunjukkan hubungan antara persediaan dengan penjualan. Inventory Turnover dapat dihitung dengan membagi jumlah harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat memperkecil resiko kerugian yang disebabkan persediaan dan biaya yang terkait dengan persediaan. Hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap perolehan laba suatu perusahaan.

Tabel 1. Presentase Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover dan Perubahan Laba dari Tahun 2012-2016

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Current ratio	1,01%	1,35%	1,48%	1,51%	1,71%
Quick Ratio	0,03%	0,02%	0,05%	0,03%	0,07%
Total Asset Turnover	0,4%	0,6%	0,24%	0,30%	0,70%
Inventory Turnover	1,07%	0,05%	1,08%	1,19%	1,40%
Perubahan Laba	1,13%	1,24%	5,21%	7,05%	9,36%

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover, dan Inventory Turnover secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2012-2016.

LITERATURE REVIEW

Laporan keuangan

Bagi suatu perusahaan, laporan keuangan pada mulanya hanya dianggap hanya sebagai alat pengujian dan pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan juga digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana dengan hasil analisa tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan. Pihak-pihak yang dimaksud adalah para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah suatu cara untuk menganalisis laporan keuangan yang mengungkapkan hubungan matematik antara satu jumlah dengan jumlah lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya. Pada umumnya analisis terhadap rasio merupakan langkah awal dalam analisis keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. ukuran yang digunakan adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan.

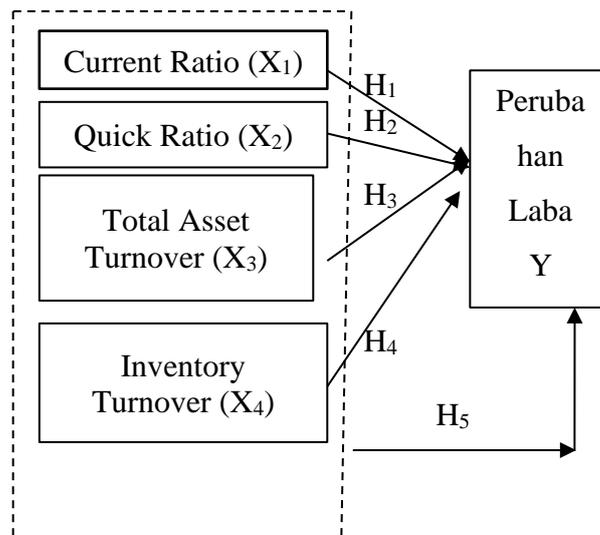
Laba

Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara yaitu: laba dalam ilmu ekonomi dan laba dalam akuntansi. Informasi laba dapat digunakan pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dana

yang ada. Ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Untuk lebih memahami perumusan hipotesis maka dapat digambarkan kerangka pemikiran terlihat pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- > : Pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara sendiri atau individual.
- -> : pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

METHODS

Penelitian ini akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi BEI (www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Data dokumentasi memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data

dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia serta data lain yang mendukung. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

a. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode purposive sampling artinya bahwa populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel yang dikehendaki peneliti sesuai dengan pertimbangan. Kriteria yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016	40
2.	Perusahaan pertambangan yang digunakan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit selama periode penelitian 2012-2016	22
3.	Perusahaan pertambangan yang diteliti adalah perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian 2012-2016.	20
4.	Perusahaan pertambangan yang diteliti memiliki	14

kelengkapan data, kelengkapan data tersebut antara lain : neraca, laporan laba rugi, nama-nama sesuai manajemen perusahaan, dan laporan keuangan lainnya.

5.	Jumlah Sampel Penelitian	14
----	--------------------------	----

- b. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka diperoleh 14 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian yang di sajikan pada tabel

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah menggunakan analisis regresi berganda.

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier[1]

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Penelitian

1. Pengaruh Current Ratio (x1) terhadap Perubahan Laba

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio* (x1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap perubahan laba (Y).

Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai α (0,05). Nilai signifikansi t lebih kecil dari α menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [2], [3], [4], [5], [6] yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh [6] dengan hasil secara parsial Current Ratio, Debt to Equity, Leverage Rasio, Profit Margin, Net Profit Margin, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Return On Investment, Return On Equity mempunyai pengaruh signifikansi terhadap perubahan laba.

Hal ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover yang dimiliki perusahaan pertambangan memberikan pengaruh terhadap terjadinya perubahan laba, karena Total Asset Turnover yang dimiliki perusahaan pertambangan memiliki nilai yang jauh lebih besar di atas nilai rata-rata.

2. Pengaruh Quick Ratio (x2) Terhadap Perubahan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Quick Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,020 lebih kecil dari nilai α (0,05). Nilai signifikan t lebih kecil dari nilai α menunjukkan bahwa Quick Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan [7], akan tetapi bertentangan dengan hasil penelitian hasil penelitian [8] dan [9] yang menyatakan bahwa Quick Ratio tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Selain itu hasil penelitian juga sejalan dengan [10] yang menyebutkan secara keseluruhan bahwa Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover merupakan yang paling signifikan terhadap perubahan laba. Semakin besar nilai Quick Ratio, maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya.

Quick Ratio pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Quick Ratio tidak terlalu digunakan dalam

penelitian, karena dalam membayar hutang jangka pendek, setiap perusahaan lebih menilai dari rasio lancar yang dimiliki. Apabila hutang jangka pendek yang dimiliki sudah jatuh tempo maka perusahaan harus segera melunasinya. Quick Ratio digunakan jika terjadi kekhawatiran bahwa persediaan tidak akan dapat dijual sesuai dengan nilai bukunya.

3. Pengaruh Total Asset Turnover (x3) Terhadap Perubahan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Laba.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai α (0,05). Nilai signifikan t lebih kecil dari α menunjukkan bahwa Total Asset Turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian [7] yang menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba. Berpengaruhnya TAT terhadap Perubahan Laba menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Jika perusahaan tidak dapat mengelola aktivasinya sendiri, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh laba yang ingin diperoleh. Sehingga dapat menyebabkan terjadinya kerugian yang dialami perusahaan dalam melakukan penjualan.

4. Pengaruh Inventory Turnover (x4) Terhadap Perubahan Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inventory Turnover berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai α

(0,05). Nilai signifikan t lebih kecil dari α menunjukkan bahwa Inventory Turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [11] dengan hasil secara parsial : Current Ratio, Debt to Equity, Leverage Rasio, Profit Margin, Net Profit Margin, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Return On Investment, Return On Equity mempunyai pengaruh signifikansi terhadap perubahan laba.

Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan memberikan pengaruh terhadap terjadinya perubahan laba. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kemampuan dalam memutar persediannya dan menunjukkan hubungan antara persediaan dan penjualan. Dengan perputaran persediaan yang tinggi dapat memperkecil resiko kerugian yang disebabkan persediaan dan biaya yang terkait dengan persediaan.

5. Pengaruh Current Ratio (x1), Quick Ratio (x2), Total Asset Turnover dan Inventory Turnover (x4) terhadap perubahan laba.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Current Ratio (x1), Quick Ratio (x2), Total Asset Turnover dan Inventory Turnover (x4) secara simultan berpengaruh positif terhadap perubahan laba (Y). Nilai R positif sebesar 0,322 artinya Current Ratio (x1), Quick Ratio (x2), Total Asset Turnover dan Inventory Turnover (x4) secara simultan berpengaruh positif terhadap perubahan laba (Y). Varians yang terjadi pada Perubahan Laba ditentukan oleh variabel Current

Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover, sedangkan 72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pengujian signifikansi regresi linier berganda dilakukan dengan cara mencari nilai F. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 4,270 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu dengan $df = 4/70$ sebesar 2,61 dan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, diterima

Terbuktinya hipotesis kelima yang menyatakan Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory turnover secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, berarti dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory turnover maka dapat diperkirakan kenaikan nilai pada Perubahan Laba dan sebaliknya apabila Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory turnover semakin rendah maka dapat diperkirakan terjadi penurunan nilai pada perubahan laba. Dengan terbuktinya hipotesis kelima ini, dapat memberikan informasi bagi perusahaan pertambangan bahwa perubahan laba yang terjadi pada perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor investor yang masuk maupun yang keluar. Hal ini dapat

dilakukan dengan mengevaluasi setiap hutang jangka pendek yang sudah atau akan jatuh tempo, mengevaluasi setiap volume penjualan yang akan dilakukan, dan mengevaluasi setiap persediaan yang dimiliki agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan persediaan. Dengan begitu perubahan laba yang terjadi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

CONCLUSION

Berdasarkan data yang telah dianalisis dan data yang telah diperoleh, maka didapatkan:

Hasil dari ke empat Hipotesis yang telah diujikan secara parsial dengan menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover, Inventory Turnover berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Hal ini dilihat dari masing-masing hasil uji secara parsial (uji t) sebagai berikut :

- a. Current Ratio (X1) Memiliki nilai t 0,504 dengan nilai signifikansi sebesar 0,616. Signifikan t lebih besar dari α (0,05), maka H_0 diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara Current Rasio Terhadap perubahan laba.
- b. Quick Ratio (X2) Memiliki nilai t 1,660 dengan nilai signifikansi sebesar 0,20. Signifikan t lebih besar dari α (0,05), maka H_0 diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara Quick Ratio Terhadap perubahan laba.
- c. Total Asset Turnover (X3) Memiliki nilai 3,246 dengan nilai signifikansi sebesar 0,02. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara Total Asset Turnover Terhadap perubahan laba.

- d. Inventory Turnover (X4) Memiliki nilai t 3,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara Inventory Turnover Terhadap perubahan laba.

Secara Parsial Secara Simultan

Pengaruh Current Rasio, Quick Rasio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover terhadap Perubahan Laba, signifikansi $F = 0,000 > 0,05$, Artinya H_0 diterima.

Hasil dari kelima hipotesis yang telah diujikan secara uji regresi berganda menunjukkan bahwa Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Inventory Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Hal ini dapat dilihat dari F_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,270 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu dengan df 4/70 sebesar 2,61 dan nilai signifikansinya dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,016. Persamaan Regresi Linear berganda yaitu Perubahan Laba(Y) = -11,378 +0,124 (Current Ratio) +0,520 (Quick Ratio)+0,936 (Total Asset Turnover) +0,705 (Inventory Turnover).

REFERENCES

- [1] Hartati, Eka., Efendy, Yanti., 2016, Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Website Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Berganda, *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASITKOM)*, No.1 Vol.1, pp.793-799, [online] available at: <https://journal.universitastumic.ac.id/index.php/semnastikom2016/article/view/209>

- [2] Wardhani, F.A.K., 2019, Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba dan Cash Flow Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016, *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi JPENSI UNiversitas Lamongan*, No.1 Vol.4, [online] available at: <https://www.jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/view/219/202>
- [3] Pambudi, J.E., 2019, Pengaruh Debt to Assets Ratio, Current Ratio, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017), *Competitive*, No.1 Vol.3, [online] available at: <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/1534>
- [4] Gunita, D.A., 2019, Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Equity Dan Price Earning Ratio Terhadap Perubahan Laba, *MUSAMUS Accounting Journal*, No.1 Vol.2, [online] available at: <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/acc/article/view/3033>
- [5] Prasetyo, E.T., Rizqi, E., 2019, Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Laba Pada PT Global Mediacom Tbk, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, No.1 Vol.15, [online] available at: <http://www.jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jiam/article/view/538>
- [6] Susanto, A., Yusrizal., Desmawati., 2020, Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017, *KURS Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, No.1 Vol.5, [online] available at: <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/732>
- [7] Yefni, E., 2019, Pengaruh Capital Intensity Ratio, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-20168), *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- [8] Irawati, A., 2019, Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia, *Skripsi*, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung.
- [9] Nababan, D., Genta, F.K., 2019, Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Foods And Beverages Yang Terdaftar Di BEI, *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, No.1 Vol.2, [online] available at: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/63>
- [10] Silalahi, E., 2018, Pengaruh Informasi Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Empiris: Perusahaan Manufacture Di Bursa Efek Indonesia), *JRAK Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, No2

- Vol.4, [online] available at:
<http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/459>
- [11] Prasiska, D.A., 2019, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.